

HUBUNGAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Ruqoyyah Fitriyah¹, Treney Hera², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
Surel: ruqoyyahfitriya@gmail.com

Abstract: *The Relationship between Reading Interest and Learning Motivation of Class V Students on Indonesian Language Learning Outcomes in Elementary Schools. The purpose of this study was to determine the relationship between reading interest and learning motivation of fifth grade students on Indonesian language learning outcomes at SD Negeri 13 Banyuasin I. The research method used in this study was a quantitative method with data collection techniques using closed type questionnaires. and documentation of the results of learning Indonesian for class V. A students which the researchers set as a sample using simple random sampling technique. Then the results of the questionnaire were analyzed using the IBM SPSS Statistick 22 application and the 2013 Axcel application. of $0.364 > 0.05$ and the value of $F_{count} 1.073 < F_{table} 3.59$ so that it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means there is no significant relationship between reading interest and learning motivation of class V. A students together with learning outcomes. Indonesian at SD Negeri 13 Banyuasin I.*

Keywords: *Reading Interest, Learning Motivation, Correlation*

Abstrak: **Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Minat Baca Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di SD Negeri 13 Banyuasin I. Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket jenis tertutup dan dokumentasi dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. A yang telah peneliti tetapkan sebagai sample dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Kemudian hasil dari perolehan angket tersebut dilakukan analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistick 22 dan aplikasi Axcel 2013. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh minat baca (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,364 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,073 < F_{tabel} 3,59$ sehingga dapat simpulkan bahwa H_0 di terima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikansi antara minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V. A secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I.

Kata kunci : Minat Baca, Motivasi Belajar, Korelasi

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini pembelajaran bahasa Indonesia termasuk kedalam salah satu mata pelajaran wajib yang harus di ikuti oleh setiap individu mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat

perguruan tinggi yang menempuh pendidikan di negara Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia di harapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang baik dan benar.

Menurut Susanto A (2013, p. 243) “dalam pembelajaran bahasa Indonesia sendiri ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu: (1) mendengarkan. (2) berbicara. (3) membaca, dan (4) menulis”. Agar kegiatan membaca terasa menyenangkan maka perlu adanya minat baca terlebih dahulu dari dalam diri siswa. Menurut Mantahir, Hamsiah, Muhammadiyah (2019, p. 95) “ada lima indikator minat baca, yaitu (1) perasaan senang dengan kegiatan membaca. (2) kebutuhan akan kegiatan membaca. (3) keinginan mencari bahan bacaan. (4) keinginan melakukan kegiatan membaca. (5) ketertarikan untuk membaca”.

Farida (2008, p. 28) berpendapat bahwa “minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri”. Membaca bukan hanya sekedar melafalkan tulisan, namun juga melibatkan aktifitas, visual, berpikir, psikolinguistik, dan meta kognitif. Menurut Klein, dkk (Astuti, 2012, p. 54) Mengatakan bahwa “definisi membaca mencakup tiga hal, yaitu : (1) Membaca merupakan suatu proses, (2) Membaca adalah strategis, dan (3) Membaca merupakan interaktif”.

Sejalan dengan kedua pendapat diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan melafalkan tulisan dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, bahkan ada pepatah yang mengatakan membaca adalah jendela dunia. Maksudnya adalah dengan membaca kita dapat mengetahui mengenai hal apapun yang pernah

terjadi, dan yang akan terjadi di alam semesta ini.

Namun pada kenyataannya minat baca masyarakat di Indonesia masih terbilang cukup rendah, hal ini juga terjadi di lingkungan sekolah terkhusus pada tingkat sekolah dasar. Seperti yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Banyuasin I, dimana dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ada sebagian siswa yang hanya mengandalkan penjelasan dari guru, tanpa ada usaha untuk membaca materi pembelajaran yang sudah ada di buku pembelajaran dengan kesadaran diri mereka sendiri, apalagi untuk mencari sumber bacaan lain, padahal sumber buku pembelajaran yang lain dapat dibaca di perpustakaan. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, dimana beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, padahal jawaban mengenai pertanyaan yang diberikan sudah ada pada teks bacaan yang ada di buku pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 13 Banyuasin I juga masih terbilang cukup rendah, hal ini senada dengan pernyataan guru kelas V bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori rendah di pengaruhi faktor internal. Hasil observasi awal yang peneliti dapatkan di lapangan, saat guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait materi pembelajaran ada beberapa siswa yang langsung menjawab tidak tahu, padahal jawaban tersebut ada di buku pembelajaran. Kasus yang serupa juga seperti pada saat siswa diberikan tugas untuk

menyelesaikan soal cerita, ada beberapa siswa yang langsung memilih jawaban tanpa membaca cerita yang telah disediakan terlebih dahulu.

Dari permasalahan yang terjadi di lapangan tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui hubungan minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I maka disebarkanlah angket jenis tertutup kepada seluruh siswa kelas V. A yang telah peneliti tetapkan sebagai sample dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti juga melakukan dokumentasi dari hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guna untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

Brown (Mantahir, 2019, p. 95) mengemukakan “ada delapan indikator motivasi belajar yang yang dapat dikenali pada saat proses pembelajaran, bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, yaitu (1) tertarik pada guru. (2) tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. (3) mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan diri. (4) ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas. (5) ingin identitasnya diakui orang lain. (6) tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri. (7) selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali. (8) selalu terkontrol oleh lingkungannya”.

Motivasi adalah faktor kunci dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Menurut Sondang (Mantahir, 2019, p. 90) mengatakan bahwa

“motivasi adalah sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mahu dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga, dan waktunya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai”. Hera, Desy Faradillah (2017, p. 2) mendefinisikan “belajar sebagai suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya”.

Sejalan dengan itu Eanes (Farida, 2008, p. 19) Mengatakan bahwa “kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak menganggap belajar itu adalah suatu kebutuhan”. Dari kedua pendapat di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan baik itu dari diri sendiri maupun orang lain agar mau melakukan suatu kegiatan.

Minat baca dan motivasi belajar tentunya saling terkait antara satu dan yang lain dimana keduanya memiliki hubungan dalam menentukan hasil belajar siswa. Sudjana (Sari, 2018, p. 362) mengatakan bahwa “hasil belajar ialah sebuah hasil yang diraih seseorang dalam belajar berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan belajar yang telah dilakukan pada saat tertentu”. Sejalan dengan pendapat tersebut Hera, T. dkk (2022, p. 79) juga mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan atau kecakapan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran”.

Untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar siswa

memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Maka dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka kita dapat menentukan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 13 Banyuasin I?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Banyuasin I yang terletak di Jalan Sabar Jaya, Kelurahan Mariana Ilir, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. Adapun pemilihan SD Negeri 13 Banyuasin I sebagai tempat di laksanakan penelitian ini yaitu karena sekolah tersebut memungkinkan untuk dijadikan lokasi penelitian, adapun alasan lain yang mendukung yaitu karena lokasi SD Negeri 13 Banyuasin I ini mudah untuk peneliti jangkau.

Adapun metode penelitian yang di pakai dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Lebih lanjut Sugiyono (2019, p. 23) juga menyebutkan bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan

menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Berdasarkan penjelasan tersebut maka metode kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen terhadap variabel devenden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 13 Banyuasin 1 yang terdiri dari kelas V. A, dan Kelas V. B, dengan jumlah siswa mencapai 40 orang sebagai populasi dari penelitian ini, sedangkan jumlah sampel yang diambil dari banyaknya jumlah keseluruhan populasi yang akan di ukur dari siswa kelas V yaitu sebanyak 20 orang yang diambil dari kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi guna untuk mengetahui bagaimana minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V. A yang sudah peneliti tetapkan sebagai sample menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan jenis statistik deskriptif. Sugiyono (2019, p. 241) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistick 22 dan aplikasi Excel 2013. Kriteria uji t dengan taraf signifikan 0,05 yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Jika nilai signifikansi > 0,05 Maka Ho diterima dan Ha ditolak

Ho : Tidak ada hubungan signifikansi antara minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Ha : Ada hubungan yang signifikansi antara minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I maka didapatkan hasil perolehan data yang terkumpul dari hasil observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun data yang terkumpul pada saat melakukan observasi dikelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I sebagai berikut.

Tabel 1.

Hasil Perolehan Data Observasi Minat Baca Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I

No	Aspek	Indikator	Deskripsi		
			Terlihat	Cukup Terlihat	Tidak terlihat
1.	Perasaan senang	1. Senang membaca	33 Orang	2 Orang	2 Orang
		2. Membaca tanpa terpaksa	14 Orang	4 Orang	2 Orang
2.	Perhatian perhatian	Membaca ulang buku pembelajaran	17 Orang	-	3 Orang
		Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	17 Orang	-	3 Orang
3.	Motivasi untuk membaca	1. Mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	3 Orang	12 Orang	3 Orang
		2. Membaca untuk tujuan tertentu	1 Orang	16 Orang	3 Orang
5.	Etnos dalam membaca	1. Menawari makna yang terkandung dalam buku	-	17 Orang	3 Orang
		2. Lari dalam isi bacaan	-	17 Orang	3 Orang
6.	Usaha dalam membaca	Berusaha untuk meneliti buku	20 Orang	-	-

(Sumber : Peneliti)

Tabel 2.

Hasil Perolehan Data Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I

No	Aspek	Indikator	Deskripsi		
			Terlihat	Cukup Terlihat	Tidak terlihat
1.	Perasaan senang	1. Senang terhadap pelajaran	3 Orang	17 Orang	-
		2. Senang terhadap guru	-	20 Orang	-
2.	Kemauan	1. Kemauan siswa mengerjakan soal-soal	19 Orang	-	1 Orang
		2. Kemauan siswa memperoleh nilai baik	19 Orang	-	1 Orang
3.	Kecerdasan	1. Kesadaran siswa untuk belajar	17 Orang	-	3 Orang
		2. Kesadaran siswa untuk mendalami bahan	17 Orang	-	3 Orang
4.	Kemandirian	Tidak mencontek	20 Orang	-	-
5.	Dorongan	Ekstrinsik			
		Dorongan untuk berprestasi	-	20 Orang	-

(Sumber : Peneliti)

Data yang terkumpul dari tahap observasi ini nantinya akan di olah menggunakan aplikasi Excel 2013 menjadi persentase guna untuk mengetahui dari 20 orang siswa di kelas V. A tersebut berapa persen siswa yang terlihat memiliki minat baca yang tinggi, sedang, sampai dengan kategori rendah. siswa juga diberikan latihan berupa soal cerita yang telah disiapkan oleh guru, setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan tersebut, selanjutnya peneliti mulai menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas V. A untuk mengukur apakah minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Hasil Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui tahap observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi hasil belajar siswa tersebut kemudian dilakukan analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistick 22 dan aplikasi Excel 2013. Hasil dari analisis tersebut sebagai berikut.

2.1 Observasi

Tabel 3.

Hasil Olah Data Observasi Minat Baca Menggunakan Excel 2013

No	Aspek	Indikator	Deskripsi		
			Terlihat	Cukup Terlihat	Tidak terlihat
1.	Perasaan senang	1. Senang membaca	65 %	25 %	10 %
		2. Membaca tanpa terpaksa	70 %	20 %	10 %
2.	Pemusatan perhatian	Membaca ulang buku pembelajaran	85 %	0 %	15 %
		Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	85 %	0 %	15 %
4.	Motivasi untuk membaca	1. Mengatakan membaca dari pekerjaan lain	25 %	60 %	15 %
		2. Membaca untuk tujuan tertentu	3 %	60 %	37 %
5.	Terasa dalam membaca	1. Merasa rukun yang terkandung dalam buku	0 %	85 %	15 %
		2. Lari dalam isi bacaan	0 %	85 %	15 %
6.	Cukup dalam membaca	Berusaha untuk membaca buku	100 %	0 %	0 %

(Sumber : Peneliti)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I bervariasi, yaitu :

1. Aspek 1 “perasaan senang”

Indikator 1 senang membaca, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 13 orang siswa yang terlihat senang membaca dengan persentase 65 % dengan ciri suka membaca materi pembelajaran secara berulang tanpa harus diperintah oleh guru terlebih dahulu, 5 orang siswa cukup terlihat senang membaca dengan persentase 25 % dengan ciri ikut membaca materi pembelajaran namun tidak secara berulang atau hanya membaca sebagian saja, 2 orang siswa lainnya tidak terlihat senang membaca dengan persentase 10 % dengan ciri tidak ikut membaca atau menyimak teman yang sedang membaca dan fokus pada kegiatan lain.

Indikator 2 membaca tanpa terpaksa, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 14 orang siswa terlihat membaca materi pembelajaran tanpa terpaksa dengan persentase 70 % dengan ciri ketika temannya diminta membaca materi pembelajaran secara lantang siswa tersebut juga ikut membaca, 4 orang siswa cukup terlihat membaca materi

pembelajaran tanpa terpaksa dengan persentase 20 % dengan ciri ikut membaca materi pembelajaran ketika diminta guru, 2 orang siswa lainnya tidak terlihat membaca materi pembelajaran tanpa terpaksa dengan persentase 10 % dengan ciri tidak membaca materi pembelajaran walaupun sudah di minat oleh guru beberapa kali.

2. Aspek 2 “pemusatan perhatian”

Indikator membaca ulang buku pembelajaran, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 17 orang siswa yang terlihat membaca ulang buku pembelajaran dengan persentase 80 % dengan ciri membaca materi pembelajaran secara berulang-ulang baik itu pada saat diminta guru maupun pada saat mengerjakan soal latihan, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat membaca ulang materi pembelajaran dengan persentase 15 % dengan ciri fokus pada kegiatan lain dari pada membaca materi pembelajaran.

3. Aspek 3 “Penggunaan waktu”

Indikator memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 17 orang siswa yang terlihat memanfaatkan waktu luang untuk membaca dengan persentase 85 % dengan ciri pada saat tidak ada lagi pekerjaan kelas yang harus di selesaikan mereka masih tetap membaca materi pembelajaran yang telah di pelajari atau yang akan di pelajari besok, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat memanfaatkan waktu mereka untuk membaca dengan persentase 15 % dengan ciri fokus pada kegiatan lain pada saat waktu luang.

4. Aspek 4 “motivasi untuk membaca”

Indikator 1 mengutamakan membaca dari kegiatan lain, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 5 orang siswa yang terlihat

mengutamakan kegiatan membaca dari pada pekerjaan lain dengan persentase 25 % dengan ciri pada saat mereka bercerita namun guru meminta mereka untuk membaca materi pembelajaran mereka bersedia selain itu pada saat menyelesaikan soal cerita yang diberikan mereka benar-benar membaca cerita yang disediakan dengan sungguh-sungguh, 12 orang siswa cukup terlihat mengutamakan kegiatan membaca dari pada pekerjaan lain dengan persentase 60 % dengan ciri pada saat diminta untuk menyelesaikan soal cerita mereka mau membaca cerita yang disediakan, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat mengutamakan kegiatan membaca dari pada kegiatan lain dengan persentase 15 % dengan ciri fokus pada kegiatan lain dan tidak menjawab soal cerita yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Indikator 2 membaca untuk tujuan tertentu, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 1 orang siswa yang terlihat membaca untuk tujuan tertentu dengan persentase 5 % dengan ciri membaca dengan lantang teks bacaan yang terdapat dibuku pembelajaran dengan tujuan memenuhi perintah guru, 16 orang siswa lainnya cukup terlihat membaca dengan tujuan tertentu dengan persentase 80 % dengan ciri membaca cerita yang disediakan di buku pembelajaran dengan tujuan untuk menyelesaikan soal cerita yang diberikan oleh guru, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat membaca untuk tujuan tertentu dengan persentase 15 % dengan ciri fokus pada kegiatan lain.

5. Aspek 5 “emosi dalam membaca”

Indikator 1 meresapi makna yang terkandung dalam buku, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 17 orang siswa yang cukup terlihat meresapi makna yang terkandung dalam buku dengan

persentase 85 % dengan ciri mampu menangkap informasi yang terkandung didalam teks bacaan, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat meresapi makna yang terkandung dalam buku dengan persentase 15 % dengan ciri tidak dapat menangkap informasi yang terkandung didalam teks bacaan.

Indikator 2 larut dalam isi bacaan, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 17 orang siswa yang cukup terlihat larut dalam isi bacaan dengan persentase 85 % dengan ciri mampu mengaitkan kejadian yang terjadi didalam cerita dengan kehidupan sehari-hari, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat larut dalam isi bacaan dengan persentase 15 % dengan ciri fokus pada kegiatan lain dan tidak dapat mengaitkan kejadian yang terjadi didalam cerita dengan kehidupan sehari-hari.

6. Aspek 6 “usaha dalam membaca”

Indikator berusaha untuk memiliki buku, dapat terlihat bahwa 20 orang siswa kelas V. A terlihat berusaha untuk memiliki buku dengan persentase 100 % dengan ciri setiap siswa memiliki dan membawa buku pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Tabel 4.

Hasil Olah Data Observasi Motivasi Belajar Menggunakan Excel 2013

No	Aspek	Indikator	Deskripsi		
			Terlihat	Cukup Terlihat	Tidak terlihat
1.	Perasaan senang	1. Senang terhadap pelajaran	17 %	85 %	0 %
		2. Senang terhadap guru	100 %	0 %	0 %
2.	Kemauan	1. Kemauan siswa mengerjakan soal-soal	85 %	0 %	15 %
		2. Kemauan siswa mengerjakan ulai buku	85 %	0 %	15 %
3.	Ketelitian	1. Ketelitian siswa untuk belajar	85 %	0 %	15 %
		2. Ketelitian siswa untuk membaca bahan	85 %	0 %	15 %
4.	Kemampuan	Tidak membaca	100 %	0 %	0 %
5.	Keaktifan	Disregard untuk bertanya	0 %	100 %	0 %

(Sumber : Peneliti)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I bervariasi, yaitu :

1. Aspek 1 “perasaan senang”

Indikator 1 senang terhadap pelajaran dapat terlihat bahwa dari 20

orang siswa kelas V. A ada 3 orang siswa yang terlihat senang terhadap pelajaran dengan persentase 15 % dengan ciri mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh, 17 orang siswa lainnya cukup terlihat senang terhadap pelajaran dengan persentase 85 % dengan ciri mahu mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.

Indikator 2 senang terhadap guru, dapat terlihat bahwa 20 orang siswa kelas V. A terlihat senang terhadap guru dengan persentase 100 % dengan ciri seluruh siswa mahu berinteraksi dengan guru.

2. Aspek 2 “kemauan”

Indikator 1 kemauan siswa mengerjakan soal-soal, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 19 orang siswa yang terlihat memiliki kemauan mengerjakan soal-soal dengan persentase 95 % dengan ciri mahu mengerjakan soal cerita yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh tanpa harus disuruh guru terlebih dahulu, 1 orang siswa lainnya tidak terlihat memiliki kemauan untuk mengerjakan soal-soal dengan persentase 5 % dengan ciri tidak mengerjakan soal cerita yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan tidak membaca cerita yang disediakan terlebih dahulu untuk menjawab soal cerita yang diberikan.

Indikator 2 kemauan siswa memperoleh nilai baik, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 19 orang siswa yang terlihat memiliki kemauan untuk memperoleh nilai baik dengan persentase 95 % dengan ciri siswa mahu membaca teks bacaan secara berulang untuk mencari jawaban terkait soal cerita yang diberikan, dan 1 orang siswa lainnya tidak terlihat memiliki kemauan untuk

memperoleh nilai baik dengan persentase 5 % dengan ciri siswa tersebut menjawab soal cerita yang diberikan tanpa membaca teks bacaan yang disediakan terlebih dahulu sehingga jawaban yang tuliskan salah.

3. Aspek 3 “kecerdasan”

Indikator 1 kesadaran siswa untuk belajar, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 17 orang siswa yang terlihat memiliki kesadaran untuk belajar dengan persentase 85 % dengan ciri siswa menyimak penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh, dan 3 orang siswa lainnya tidak terlihat memiliki kesadaran diri untuk belajar dengan persentase 15 % dengan ciri tidak mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan fokus pada kegiatan lain.

Indikator 2 kesadaran siswa mendalami bahan, dapat terlihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A ada 17 orang siswa yang terlihat memiliki kesadaran untuk mendalami bahan dengan persentase 85 % dengan ciri siswa berusaha untuk memahami informasi penting yang terdapat pada teks bacaan, 3 orang siswa lainnya tidak terlihat memiliki kesadaran untuk mendalami bahan dengan persentase 15 % dengan ciri siswa lebih fokus pada kegiatan lain.

4. Aspek 4 “kemandirian”

Indikator tidak mencontek, dapat terlihat bahwa 20 orang siswa kelas V. A tidak mencontek hasil kerja temannya dengan persentase 100 % dengan ciri siswa menyelesaikan soal cerita yang diberikan oleh guru dengan upaya sendiri.

5. Aspek 5 “dorongan”

Indikator dorongan untuk berprestasi, dapat terlihat bahwa 20 orang siswa kelas V. A memiliki

dorongan dari orang tua maupun guru untuk berprestasi dengan presentase 100 % dengan ciri siswa diberikan fasilitas berupa buku dan yang lainnya agar siswa dapat berprestasi.

2.2 Angket Minat Baca dan Motivasi Belajar

Dari hasil penyebaran angket yang dilakukan dikelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I tersebut diperoleh data terkait minat baca dan motivasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 5.

Hasil Perolehan Data Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I

No	Berkas Angket Minat Baca (12)										Berkas Angket Motivasi Belajar (12)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	38
2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	38	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	38	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	38
5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	38	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	38
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	38
7	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	38	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
8	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
9	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	38
10	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	28	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	28
11	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	25	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	32
12	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	38	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	32
13	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	38
14	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
15	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
16	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	38	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	38
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	38
20	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38

(Sumber : Peneliti)

Untuk mengukur tinggi atau rendahnya minat baca dan motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel 6.

Rumus dan Kategorisasi Hasil

Rumus	Kategori
$X < M - 1 SD$	Rendah
$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	Sedang
$M + 1 SD \leq X$	Tinggi

(Sumber : Akhtar, 2018)

Selanjutnya data yang terkumpul seperti tabel 5 tersebut dilakukan analisis kembali menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistick 22 dan Aplikasi Excel 2013, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut.

Tabel 7.

Tingkat Kategori Minat Baca Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan IBM SPSS Statistick 22

KategoriX1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10,0	10,0	10,0
	Sedang	15	75,0	75,0	85,0
	Tinggi	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

(Sumber : Peneliti)



Gambar 1. Grafik Minat Baca Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan Excel 2013 (Sumber : Peneliti)



Gambar 2. Persentase Minat Baca Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan Excel 2013 (Sumber : Peneliti)

Dari kedua gambar diatas maka dapat dilihat bahwa dari 20 siswa kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I, ada 2 orang siswa masuk kedalam kategori minat baca yang rendah dengan persentase 10% yaitu Muhammad Danish dan Muhammad Abdul Rohim, 15 orang siswa masuk kedalam kategori

minat baca yang sedang dengan persentase 75% yaitu Ahmad Latif, Ainaya fathiyaturrahma, Arya Ardhani, Claudiano Marvil, Dzakwan Ammar, Jeni Lafea, Kalilah Luthfiyah, M. Arya, Muhammad Ridho, Muhammad Rizki, Muhammad Wahyu, Nabila Maharani, Naswa Assyifa, Queen Primadona, dan Rafi Khairul Azam, 3 orang siswa lainnya masuk kedalam kategori minat baca yang tinggi dengan persentase 10% yaitu Aqilla Queensya, Nikita Ramadhani, dan Nuraini.

Kemudian hasil perhitungan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I yaitu sebagai berikut.

Tabel 8.

Tingkat Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan IBM SPSS Statistick 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	15,0	15,0	15,0
	Sedang	14	70,0	70,0	85,0
	Tinggi	3	15,0	15,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

(Sumber : Peneliti)



Gambar 3. Grafik Motivasi Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan Excel 2013 (Sumber : Peneliti)



Gambar 4. Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan Excel 2013 (Sumber : Peneliti)

Dari kedua gambar terkait kategori tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa tersebut, maka dapat dilihat bahwa dari 20 orang siswa kelas V. A SD Banyuasin I, terdapat 3 orang siswa masuk kedalam kategori motivasi belajar yang rendah dengan persentase 15% yaitu Kalilah Luthfiyah, M. Arya, dan M. Danish, 14 orang siswa masuk kedalam kategori motivasi belajar yang sedang dengan persentase 70% yaitu Ainaya Fathiyaturrahma, Aqilla Queensya, Arya Ardahni, Caludiano Marvil, Dzakwan Ammar, Jeni Lafea, Muhammad Abdul Rohim, Muhammad Ridho, Muhammad rizki, Nabila Maharani, Naswa Assyifa, Nikita Ramadhani, Queen Primadona, Rafi Khairul Azam, 3 orang siswa lainnya masuk kedalam kategori motivasi belajar yang tinggi dengan persentasi 15% yaitu Ahmad Latif, Muhammad Wahyu, dan Nuraini.

2.3 Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tabel 9.

Hasil Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I

Responden	Hasil Belajar (Y)
1	100
2	75
3	75
4	100
5	50
6	75
7	75
8	75
9	50
10	75
11	100
12	100
13	100
14	100
15	100
16	100
17	75
18	75
19	100
20	75

(Sumber : Peneliti)

Untuk mengukur tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan rumus seperti pada tabel 6, sehingga diperoleh perhitungan data sebagai berikut.

Tabel 10.

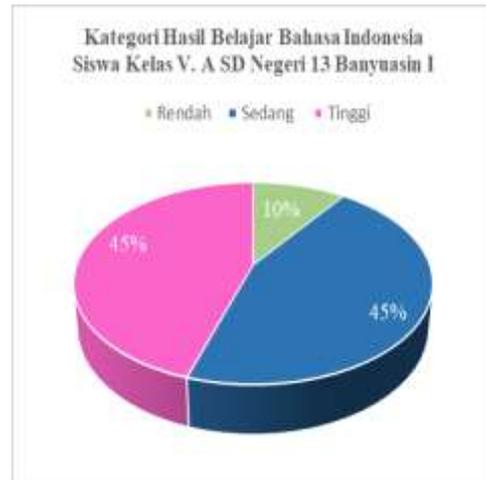
Tingkat Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan IBM SPSS Statistick 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10,0	10,0	10,0
	Sedang	9	45,0	45,0	55,0
	Tinggi	9	45,0	45,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

(Sumber : Peneliti)



Gambar 5. Grafik Hasil Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan Excel 2013 (Sumber : Peneliti)



Gambar 6. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I Menggunakan Excel 2013 (Sumber : Peneliti)

Dari kedua gambar diatas mengenai hasil belajar siswa kelas V. A SD Negeri 13 Banyuasin I, dari 20 orang siswa terdapat 2 orang siswa masuk kedalam kategori hasil belajar yang rendah dengan jumlah persentase 10% yaitu Claudiano Marvil dan M Arya, 9 orang siswa masuk kedalam kategori hasil belajar yang sedang dengan jumlah 45% yaitu Ainaya Fathiyaturrahma, Aqilla Queensya, Dzakwan Ammar, Jeni Lafea, Kalilah Luthfiyah, M danish, Nikita Ramadhani, Nuraini, dan Rafi Khairul Azam. 9 orang siswa lainnya masuk kedalam kategori hasil belajar yang tinggi dengan jumlah persentase 45% yaitu Ahmad Latif, Arya Ardhani, Muhammad Abdul Rohim, Muhammad Ridho, Muhammad Rizki, Muhammad Wahyu, Nabila Maharani, Naswa Assyifa, dan Queen Primadona.

3. Pembahasan

Terkait hubungan minat baca dan motivasi belajar siswa kelas V terhadap hasil Belajar bahasa Indonesia, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada hubungan signifikansi antara minat baca dan motivasi

belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Ha : Ada hubungan yang signifikansi antara minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistick 22 sehingga diperoleh data :

Tabel 11.

Hasil Uji t Menggunakan IBM SPSS Statistick 22

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,329	29,019		,931	,365
	X1	-,559	1,398	-,127	-,403	,692
	X2	1,908	1,485	,488	1,301	,211

a. Dependent Variable: Y
(Sumber : Peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh minat baca (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,692 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} - ,403 < t_{tabel} 2,086$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikansi antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,211 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} 1,301 < t_{tabel} 2,086$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui apakah minat baca dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar maka peneliti juga melakukan uji

f menggunakan aplikasi IBM SPSS statistick 22 sehingga diperoleh data:

Tabel 12.

Hasil Uji F Menggunakan IBM SPSS Statistick 22

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598,721	2	299,360	1,873	,364 ^b
	Residual	4745,029	17	279,119		
	Total	5343,750	19			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1
(Sumber : Peneliti)

Dari gambar tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh minat baca (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,364 > 0,05 dan nilai $F_{hitung} 1,073 < F_{tabel} 3,59$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikansi antara minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas terkait hubungan minat baca dan motivasi belajar sisiwa kelas V terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia maka dapat kita ketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikansi antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi untuk pengaruh minat baca (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,692 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} - ,403 < t_{tabel} 2,086$. Nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,211 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} 1,301 < t_{tabel} 2,086$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Kemudian nilai signifikansi untuk pengaruh minat baca

(X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,364 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,073 < F_{tabel} 3,59$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, A., Misdalina, M., & Hera, T. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Berbasis Virtual pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 75 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 218-224.
- Astuti, Purwani Budi. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Gangguan Intelektual Ringan Dengan Menggunakan Metode Klose. *Perspektif Ilmu Pendidikan*.
- Fadila, V., Hakim, L., & Hera, T. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 53 Prabumulih. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 6(2), 77-87.
- Farida, R. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanif, Akhtar. (2018). Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian Dengan SPSS. *Semesta Psikometrika*.
- Mantahir, H. M. (2019). Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Klasikal : Journal Of Education, Languange Teaching And Science*.
- Sari, Arinda. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jupe*.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Susanto, A. (2012). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.